

## BAB III

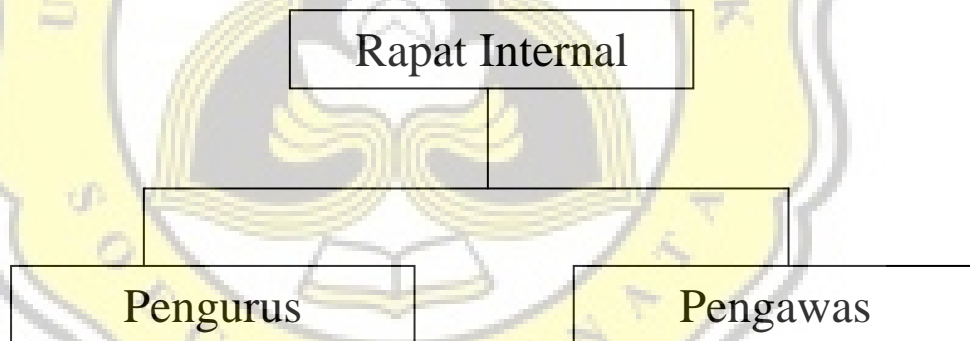
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus pada Jasa Persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri” di Jalan Raya Bulusan nomer 69 Semarang

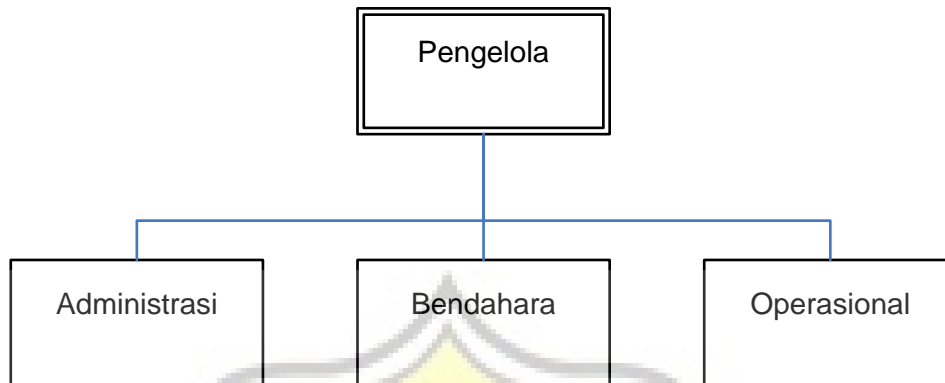
#### 3.2 Gambaran Umum dan prosedur dan Sistem informasi Akuntansi

1. Gambaran Umum Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri” dan sistem yang ada saat ini. Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri” di Rintis Pada tahun 2008 di Semarang oleh seorang wiraswasta.



**Gambar 3.1** : Struktur Organisasi

Saat ini pada Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri” memiliki 1 pengawas dan 4 pengurus.



**Gambar 3.2 : Struktur Pengurus**

**Job Description**

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka berikut ini merupakan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

1. Rapat Internal

Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Membuat kebijakan perusahaan jasa selama setahun kedepan
- b. Membuat aturan yang akan diberlakukan pada Perusahaan “rent Car Putra Mandiri”

2. Badan Pengawas

Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Memantau kinerja Pengelola untuk kemudian memberikan penilaian dan dilaporkan pada Rapat Internal.
- b. Memberi nasehat kepada Pengelola jika dipandang perlu.
- c. ikut menentukan kebijakan bagi Rapat internal dengan pengelola.

3. Pengelola

Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Merencanakan usaha yang dapat melaksanakan program kerja Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri”.
- b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan organisasinya.
- c. Melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaan jalannya operasional.

#### 4. Administrasi

Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Bertanggungjawab atas semua kegiatan administrasi perusahaan “Rent Car Putra Mandiri”.

#### 5. Bendahara

Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Bertanggungjawab atas seluruh keuangan dan surat berharga Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri”.
- b. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri”.
- c. Mengatur pengeluaran uang agar tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan selama setahun.
- d. Bersama-sama Pengelola mengesahkan semua bukti pengeluaran kas.
- e. Menyimpan semua bukti-bukti kas.
- f. Bertanggung jawab mengenai bidang keuangan dan administrasi serta semua harta kekayaan Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri”, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.

## 6. Operasional

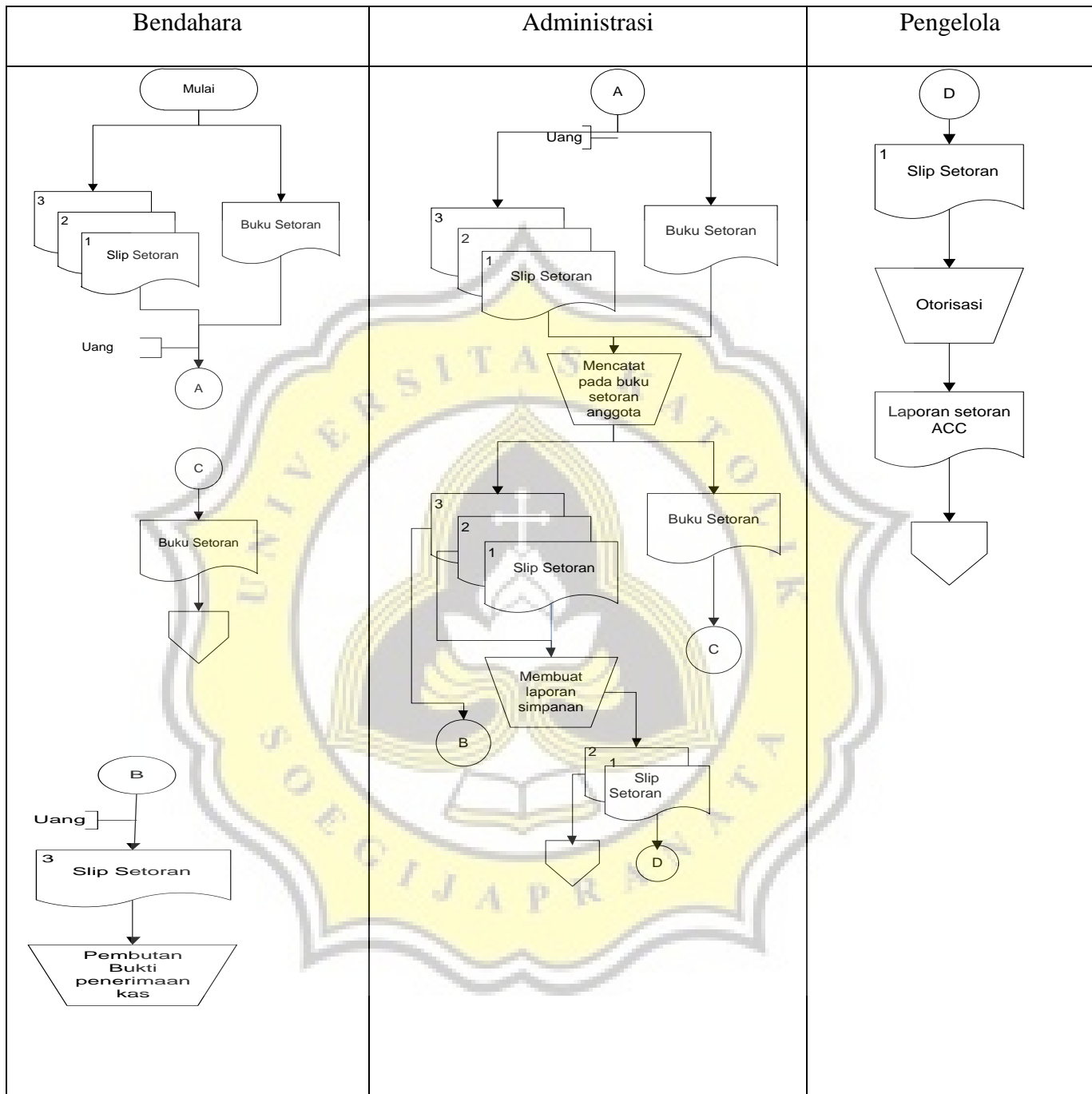
Mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Menyiapkan segala kebutuhan baik kebutuhan operasional maupun non operasional.
- b. Melaksanakan pembelian barang atau perlengkapan yang lain

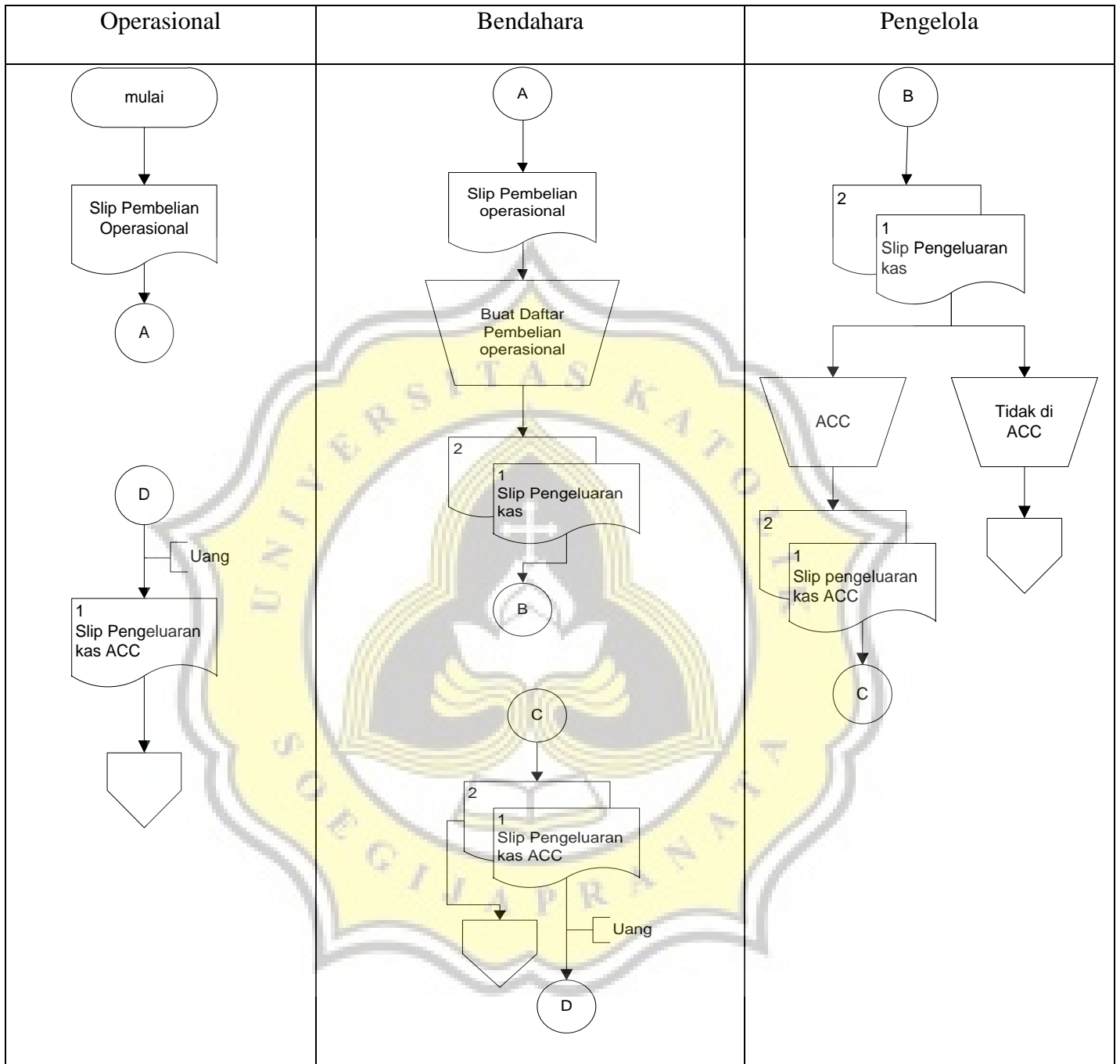
Jasa Persewaan Mobil “Rent Car Putra Mandiri” dikategorikan sebagai jasa transportasi karena dalam usahanya Putra mandiri ini bergerak dalam bidang jasa transportasi persewaan mobil. Gambar sistem yang digunakan oleh Putra Mandiri adalah sebagai berikut:

### 1) Sistem Administrasi Pendapatan

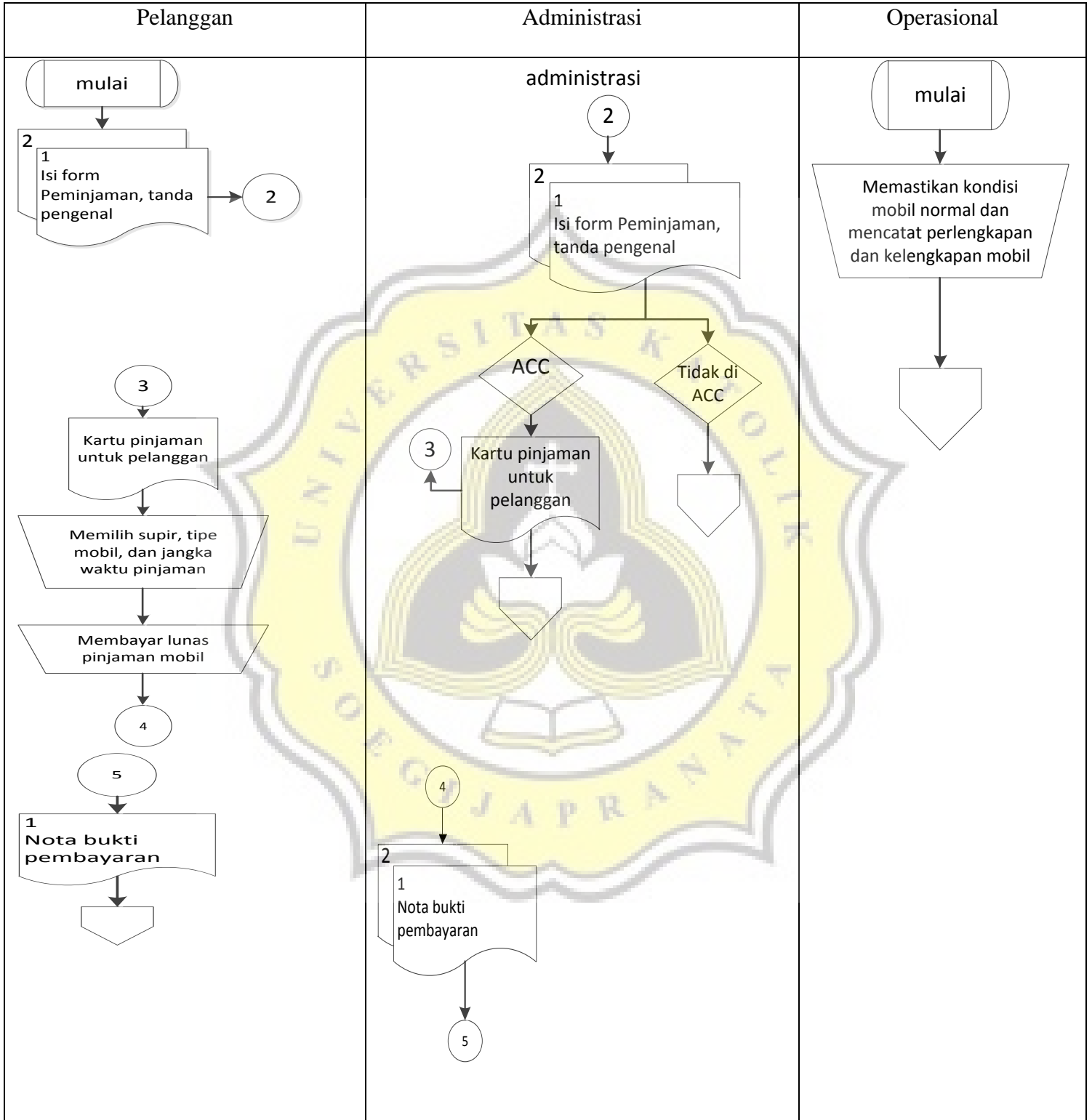
Setiap pelanggan persewaan mobil sebelum menyewa mobil memberi uang muka/uang keseluruhan dari mobil yang disewa kepada administrasi, kemudian bagian bendahara dan menyetorkan uang setoran tiap mobil untuk dicatat dan setelah itu melaporkan ke pengelola. Flowchart Administrasi pendapatan jasa sebagai berikut:



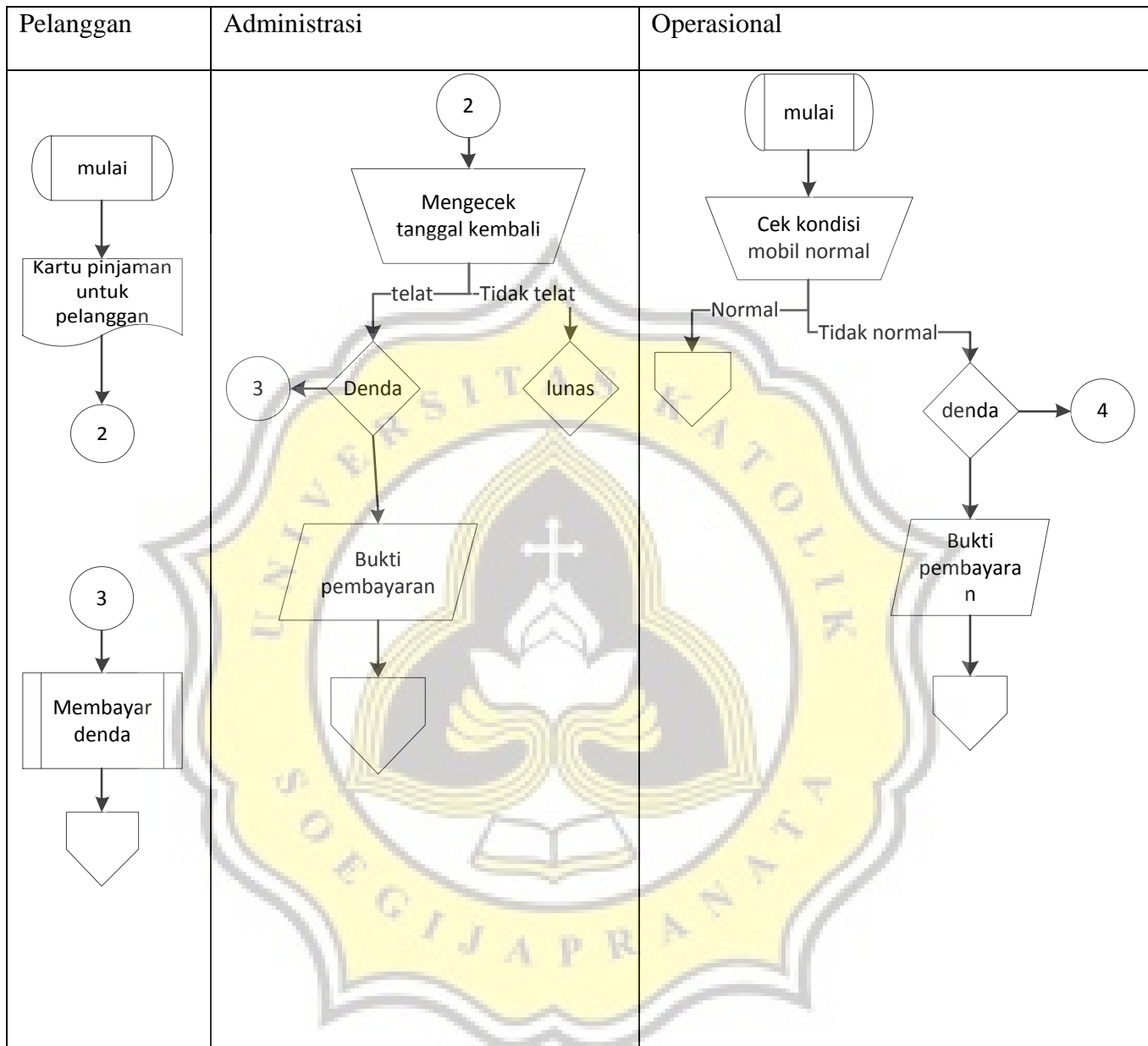
**Gambar 3.4 : Flowchart sistem Administrasi Pendapatan**



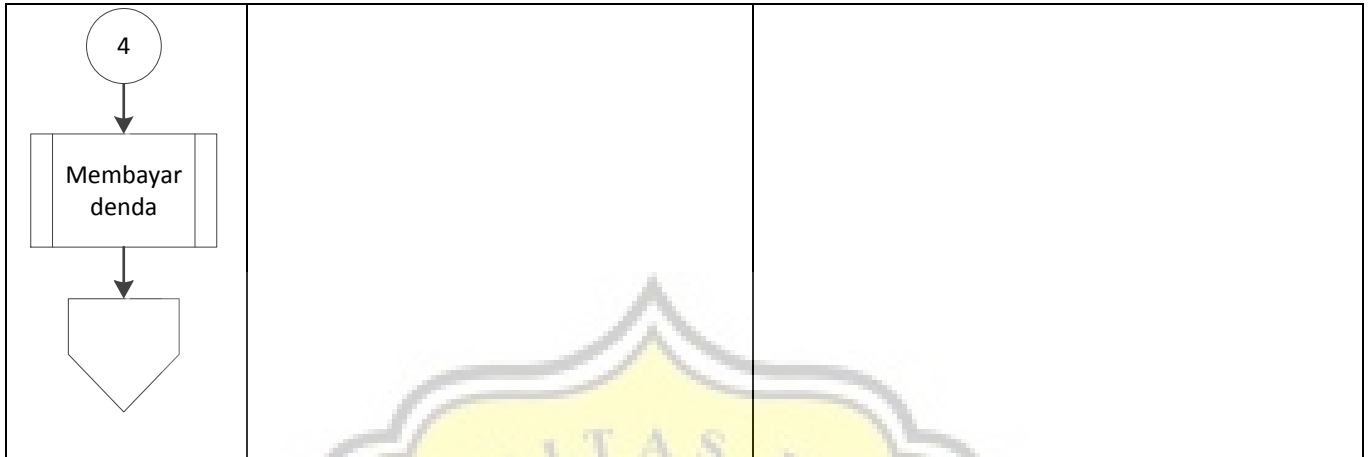
**Gambar 3.4** : Flowchart sistem pengeluaran kas



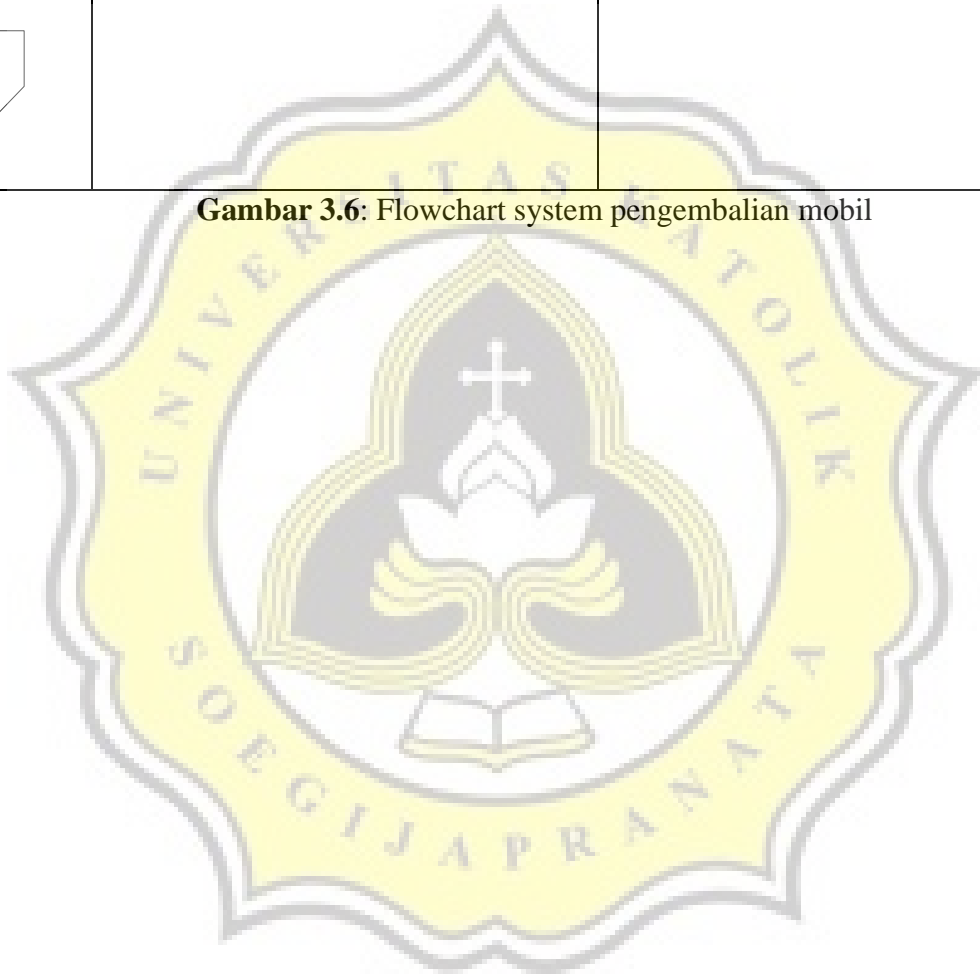
Gambar 3.5: Flowchart system peminjaman mobil

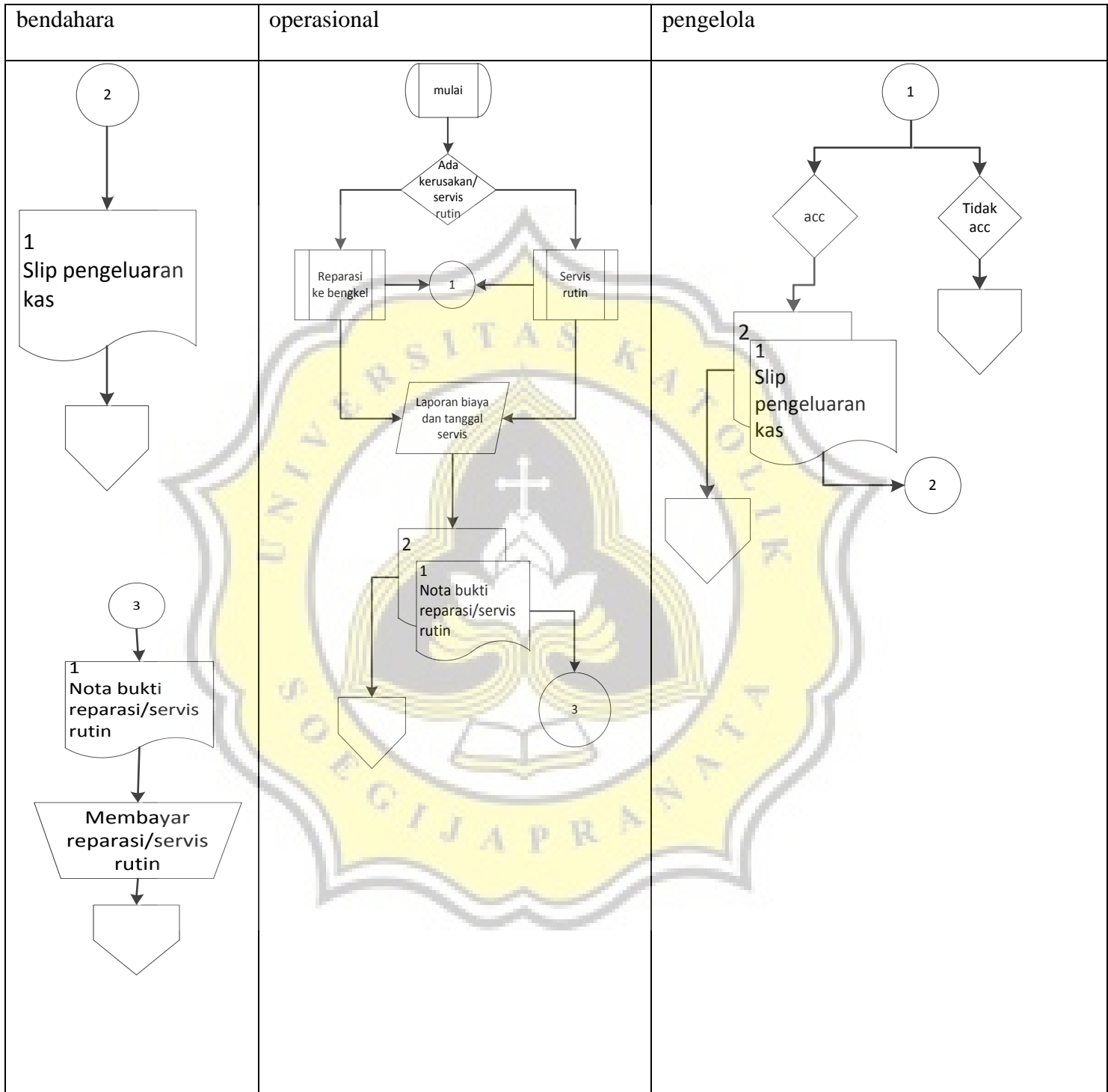






**Gambar 3.6:** Flowchart system pengembalian mobil





**Gambar 3.7:** flowchart maintenance mobil

## 2) Sistem laporan keuangan

Pada jasa persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri” laporan yang dibuat adalah laporan kas. Pembutan laporan kas diperoleh dari pendapatan setoran dan biaya Operasional.

### 3.3 Sumber dan Jenis data

#### 1. Jenis data

##### a. Data kuantitatif

Data kualitatif adalah Seluruh hasil pengukuran yang di kumpulkan dalam bentuk angka (Skala numerik). Contohnya adalah Jumlah pendapatan persewaan mobil tiap hari.

##### b. Data kualitatif

Data kuantitatif adalah Seluruh hasil pengukuran yang tidak dapat di ukur dalam skalanumerik tetapi yang hanya dapat diklasifikasikan dalam kategori. Contohnya adalah Absensi kehadiran.

#### 2. Sumber data

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer dalam penelitian pada Jasa persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri” Semarang dapat dicontohkan dengan bukti pendapatan tiap setoran, bukti pengeluaran kas.

- b. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder dalam penelitian pada Jasa persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri” dapat dicontohkan dengan arsip-arsip dan catatan-catatan transaksi

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan cara :

- a. Metode wawancara

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data-data yang sudah dipersiapkan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penulis dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data berupaya tanya jawab dengan Pengelola persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri” Semarang.

- b. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada Jasa persewaan mobil “Rent Car Putra Mandiri”.

### 3.5 Metode Analisis data

Metode Analisis data yang digunakan adalah metode Rapid Application Development ( RAD ). Metode ini merupakan Strategi pengembangan system secara cepat dengan menggunakan prototype dalam analisis kebutuhan dan dalam pembuatan desain sistemnya.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pendekatan Rapid Application Development :

1. Tahap investigasi awal

Pada tahap ini mencari data yang akan didapat dalam membuat sistem baru.

2. Tahap analisis kebutuhan

Pada tahap ini menganalisis kebutuhan yang akan di digunakan untuk untuk membangun sistem baru.

3. Tahap analisis cost benefit

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk membangun sistem yang baru dan keuntungan yang akan diperoleh

4. Tahap desain

- a. Pembuatan Interface

Interface adalah perantara antara program dengan pemakai (user) interface ini dapat digunakan sebagai media input bagi pemakai.

- b. Pembuatan Form

Form memiliki properti yang bisa kita atur sesuai dengan kebutuhan kita. Pengaturan ini bisa dilakukan pada saat perancangan maupun pada saat program dijalankan.

#### c. Penulisan Code

Penulisan kode atau pengkodean dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir program. Kode program pada visual basic lebih mudah karena kode yang kita tuliskan mengolah kode intinya saja yaitu kode yang akan bekerja bila ada kejadian atau ( event ), misalnya dengan diklik dan sebagainya.

#### d. Pembuatan debuging

Debuging Adalah mengoreksi masalah yang teridentifikasi meliputi menetapkan lokasi kode yang error dan mengoreksinya. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian kesalahan – kesalahan program dan mengadakan pembetulan sebuah program yang disusun menjadi baik dan benar.

#### e. Pembuatan kompilasi project

Pada tahap ini dilakukan perubahan program dari bentuk project menjadi file. Exe. File.exe merupan file yang berdiri sendiri yang menjadi aplikasi mandiri yang tidak tergantung lagi pada induknya( mickrosoft Visual Basic 6.0 ), dengan demikian file.exe bisa langsung dijalankan dari operating sistem windows.